

Seputar Hari **JUM'AT**

**Hukum - Keutamaan
Adab - Kesalahan**

Syaikh Khalid Abu Shalih

Keutamaan Hari Jum'at

الجمعة

أحكام - آداب - فضائل
مع تنبیهات على بعض الأخطاء

HARI JUMAT

**HUKUM – ADAB – KEUTAMAAN
DAN PERINGATAN DARI SEBAGIAN
KESALAHAN**

: اعداد

القسم العلمي بدار الوطن

Penyusun :
Departemen Ilmiah Darul Wathon
Syaikh Khalid Abu Shalih

Alih Bahasa :
Abu Salma Muhammad

Publication : 1428, Robi'ul Awwal 29 / 2007, April 17
2nd Publication : 1438, Dzulhijjah 23 / 2017, September 13
الجمعة أحكام - آداب - فضائل مع تنبیهات على بعض الأخطاء

Al-Wasathiyah Wal I'tidâl
Digital Publishing

© Copyright bagi ummat Islam. Silakan menyebarkan risalah ini
dalam bentuk apa saja selama menyebutkan sumber, tidak
merubah content dan makna serta tidak untuk tujuan komersial.]

Kentamaan Hari Jum'at

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allâh Yang Maha Pemurah

Lagi Maha Pengasih

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على خطيب

الأنبياء والمرسلين

Ebook yang hadir di hadapan pembaca ini awalnya adalah leaflet yang dicetak oleh Departemen Ilmiah Dârul Wathan, KSA. Isinya ringkas, padat dan mudah difahami. Karena itulah kami sengaja menerjemahkan risalah ini, tepatnya 11 tahun yang lalu (1437 H).

Untuk melanggengkan dan memperluas faidah dan manfaat dari terjemahan

Kentamaan Hari Jum'at

ini, maka **al-Wasathiyah wal J'tidal Digital Publishing** mem-publish ulang risalah ini dengan format dan layout baru, yang lebih pas dan nyaman dibaca di *smartphone*.

Sekali lagi, tiada gading yang tak retak, kesempurnaan hanyalah milik Allâh, dan kita sebagai makhluk tidaklah terlepas dari salah, alpa dan lupa. Karena itulah, kiranya apabila didapati di dalam risalah ini ada kekeliruan, maka jangan segan-segan untuk menyampaikan kepada kami.

Semoga upaya yang sederhana ini dapat menjadi amal shalih bagi kami yang pahalanya senantiasa mengalir.

Cinere, 23 Dzulhijjah 1438 H
14 September 2017

Abû Salmâ Muhammad Rachdie, S.Si

Keutamaan Hari Jum'at

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
PENDAHULUAN.....	5
HARI IBADAH.....	8
KEUTAMAAN JUM'AT.....	11
HUKUM & ADAB JUM'AT.....	22
KESALAHAN-KESALAHAN JUM'AT	
A. KESALAHAN ORANG YANG	
SHOLAT JUMAT.....	38
B. KESALAHAN KHATHIB	
JUM'AT.....	45
TENTANG PENERJEMAH.....	50

Kentamaan Hari Jum'at

PENDAHULUAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allâh Yang Maha Pemurah

Lagi Maha Pengasih

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على خطيب

الأنبياء والمرسلين

Segala puji hanyalah milik Allâh pemelihara alam semesta, dan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada khathib-nya para Nabi dan Rasul.

Amma Ba'du :

Wahai *akhî* muslim, Allâh ﷺ telah mengkhususkan bagi umat ini dengan kekhususan-kekhususan yang berlimpah

Keutamaan Hari Jum'at

dan keutamaan-keutamaan yang mulia. Diantaranya adalah pengkhususan bagi umat ini dengan hari Jum'at setelah Allâh simpangkan Yahudi dan Nasrani darinya (hari Jum'at).

Dari Abu Hurairoh *Radhiyallahu 'anhu* beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda :

أَضْلَلَ اللَّهُ عَنِ الْجَمْعَةِ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَكَانَ لِلْهُودِ يَوْمَ السَّبْتِ

وكان للنصارى يوم الأحد فجاء الله بنا فهدانا ليوم الجمعة

فجعل الجمعة والسبت والأحد وكذلك هم تبع لنا يوم

القيامة، نحن الآخرون من أهل الدنيا والأولون يوم القيمة

المقضي بينهم قبل الخلاائق

“Allâh simpangkan dari hari Jum'at umat sebelum kita, dahulu Yahudi memiliki (hari agung) pada hari Sabtu dan Nashrani pada hari Ahad. Kemudian Allâh anugerahi dan

Kentamaan Hari Jum'at

menunjuki kita dengan hari Jum'at. Lalu Allâh jadikan hari Jum'at, Sabtu dan Ahad (itu berurutan). Demikianlah, mereka adalah kaum yang akan mengekor kepada kita pada hari kiamat sedangkan kita adalah umat yang terakhir dari para penduduk dunia namun umat yang pertama kali diadili pada hari kiamat sebelum umat lainnya.” [HR Muslim]



Kentamaan Hari Jum'at

HARI IBADAH

Al-Hafizh Ibnu Katsir berkata : “Sesungguhnya hari Jum’at dinamakan dengan *Jum’at* dikarenakan kata *Jum’at* itu merupakan *musytaq* (derivasi kata) dari *al-Jam’u* (himpunan/kumpulan).

Yaitu, umat Islam berkumpul dan berhimpun pada hari Jum’at tiap pekan sekali di dalam suatu tempat yang sangat besar (yaitu : masjid). Allâh memerintahkan kaum mukminin untuk berkumpul dalam rangka beribadah kepada-Nya. Allâh ﷺ berfirman :

((يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِي لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمٍ

الْجُمُعَةِ فَاسْعُوا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ))

Kentamaan Hari Jum'at

“Hai orang-orang beriman, apabila kalian diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kalian kepada mengingat Allah” (QS al-Jumu'ah : 9)

Maksudnya yaitu, hendaknya kamu memiliki tujuan dan menyengaja serta berusaha untuk berjalan menunaikannya (sholat jum'at).

Bukanlah maksud dari kata *as-Sa'yu* (bersegera) di sini adalah berjalan dengan tergesa-gesa, karena berjalan dengan tergesa-gesa menuju sholat maka hal ini dilarang...

Al-Hasan berkata :

“Demi Allâh, “bersegera” di sini bukan maksudnya berjalan kaki dengan tergesa-gesa, karena ada larangannya mendatangi sholat (dengan tergesa-gesa), kecuali harus dengan sikap yang tenang dan

Kentamaan Hari Jum'at

santai, bahkan harus dengan hati, niat dan kekhusukan." [Tafsir Ibnu Katsir IV/385-386].

Ibnul Qoyyim berkata :

"Hari Jum'at itu adalah hari ibadah, dan hari Jum'at itu jika dibandingkan dengan hari-hari lainnya bagaikan bulan Ramadhan dibandingkan bulan-bulan lainnya, serta waktu ijabah (waktu diterimanya doa orang yang berdoa) di dalamnya seperti malam Lailatul Qodar di bulan Ramadhan."

[Zaadul Ma'ad I/397]



Kentamaan Hari Jum'at

KEUTAMAAN JUM'AT

1. Jum'at adalah sebaik-baik hari.

Dari Abu Hurairoh *Radhiyallahu 'anhu*
dari Nabi ﷺ beliau bersabda:

خير يوم طلعت عليه الشمس يوم الجمعة فيه خلق

آدم وفيه أدخل الجنة وفيه أخرج منها ولا تقوم

الساعة إلا في يوم الجمعة

“*Sebaik-baik hari yang matahari terbit padanya (yaitu paling cerah) adalah hari Jum'at, (karena) pada hari ini Adam diciptakan, hari ini pula Adam dimasukkan ke dalam surga dan dikeluarkan darinya. Tidaklah akan datang hari kiamat kecuali pada hari Jum'at.*” [HR Muslim].

Kentamaan Hari Jum'at

2. Hari ini mengandung kewajiban sholat Jum'at yang merupakan sebesar-besarnya kewajiban Islam yang paling ditekankan dan seagung-agungnya berkumpulnya kaum muslimin.

Barangsiapa meninggalkannya (menunaikan sholat Jum'at) karena meremehkannya, niscaya Allâh tutup hatinya sebagaimana di dalam hadits shahih yang diriwayatkan Muslim.

3. Pada hari Jum'at terdapat waktu yang apabila orang berdo'a di dalamnya diijabahi (dikabulkan).

Dari Abu Hurairoh *radhiyallahu 'anhu* berkata : Rasulullah ﷺ bersabda :

Kentamaan Hari Jum'at

إِنْ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يَوْافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ

يَصْلِي بِسْأَلِ اللَّهِ شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَاهُ

“Sesungguhnya di hari Jum’at ini, ada suatu waktu yang tidaklah seorang Muslim mendapatinya sedangkan ia dalam keadaan menegakkan sholat sembari memohon sesuatu kepada Allâh, melainkan akan Allâh kabulkan.”

(Muttafaq ’alaihi)

Ibnul Qoyyim berkata setelah menyebutkan adanya perselisihan tentang penentuan spesifikasi waktu ini :

“Pendapat-pendapat yang paling *rajîh* (kuat) adalah dua pendapat yang keduanya terkandung di dalam sebuah hadits yang *tsabit* (*shâhih*). Yaitu :

Pendapat pertama, bahwasanya (waktu *ijabah* tersebut) mulai dari duduknya imam hingga

Kentamaan Hari Jum'at

ditunaikannya sholat, sebagaimana dalam hadits

Ibnu 'Umar bahwasanya Nabi ﷺ bersabda :

هي ما بين أن يجلس الإمام إلى أن تقضى الصلاة

"(waktu ijabah tersebut) yaitu diantara duduknya imam sampai ditunaikannya sholat." (HR Muslim).

Pendapat kedua, yaitu setelah waktu 'Ashar. Dan ini adalah dua pendapat yang paling kuat. [Zaadul Ma'ad I/389-390].

4. Bersedekah di hari Jum'at lebih baik daripada bersedekah pada hari lainnya.

Ibnul Qoyyim berkata :

"bersedekah pada hari Jum'at dibandingkan hari-hari lainnya dalam sepekan, seperti bersedekah pada bulan Ramadhan dibandingkan bulan-bulan lainnya."

Disebutkan di dalam hadits Ka'ab:

والصدقة فيه أعظم من الصدقة في سائر الأيام

Kentamaan Hari Jum'at

“Bersedekah di dalamnya lebih besar (pahalanya) daripada bersedekah pada hari lainnya.” [hadits *mauquf shahih* namun memiliki hukum *marfu'* (hukum yang sampai kepada Nabi ﷺ)].

5. Hari Jum'at adalah hari dimana Allâh ﷺ memuliakan wali-wali-Nya orang yang beriman di dalam surga.

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata tentang firman Allâh ﷺ :

(وَلَدِينَا مَزِيدٌ))

“Dan pada sisi kami ada tambahannya.”

(QS Qoof : 35)

Beliau berkata :

“Allâh muliakan mereka pada tiap hari Jum'at.”

Kentamaan Hari Jum'at

6. Hari Jum'at adalah hari 'Ied (perayaan) yang berulang-ulang setiap pekan.

Dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* berkata : Rasulullah ﷺ bersabda :

إِنْ هَذَا يَوْمُ عِيدٍ جَعَلَهُ اللَّهُ لِلْمُسْلِمِينَ فَمَنْ جَاءَ الْجُمُعَةَ

فَلَيَغْتَسِلْ

“*Sesungguhnya hari ini adalah hari 'Ied yang Allâh jadikan bagi kaum Muslimin, barangsiapa yang mendapati hari Jum'at hendaknya ia mandi...*” [HR Ibnu Majah dalam *Shahih at-Targhib* 1/298].

7. Hari Jum'at adalah hari digugurkannya dosa-dosa.

Dari Salman *radhiyallahu anhu* beliau berkata, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda :

Kentamaan Hari Jum'at

لَا يغتسل رجُل يوم الجمعة ويتطهّر ما استطاع من

طهّر ويدّه من دهنّه أو يمس من طيّب بيته ثم يخرج

فلا يفرق بين اثنين ثم يصلّي ما كتب له ثم ينصت إذا

تكلّم الإمام إلّا غفر له ما بينه وبين الجمعة الأخرى

“*Tidaklah seorang hamba mandi pada hari Jum'at dan bersuci dengan sebaik-bainya, lalu ia meminyaki rambutnya dan berparfum dengan minyak wangi, kemudian ia keluar (menunaikan sholat Jum'at) dan tidak memisahkan antara dua orang (yang duduk), kemudian ia melakukan sholat yang diwajibkan atasnya dan ia diam ketika Imam berkhutbah, melainkan segala dosanya akan diampuni antara hari Jum'at ini dengan Jum'at berikutnya.” [HR Bukhari].*

Kentamaan Hari Jum'at

8. Orang yang berjalan untuk menunaikan sholat Jum'at, pada tiap langkah kakinya ada pahala puasa dan sholat setahun.

Sebagaimana hadits Aus bin Aus *radhiyallahu 'anhu*, beliau ber-kata: Rasulullah ﷺ bersabda :

من غسل واغتسل يوم الجمعة وبكر وابتكر ودنا من

الإمام فأنصت، كان له بكل خطوة يخطوها صيام

سنة وقيامها وذلك على الله يسيرا

“*Barangsiapa yang mandi lalu berwudhu pada hari Jum'at, lalu ia bersegera dan bergegas (untuk sholat), kemudian ia mendekat kepada imam dan diam, maka baginya pada setiap langkah kaki yang ia langkahkan (ada pahala) puasa dan sholat setahun, dan yang demikian ini adalah sesuatu yang mudah bagi Allâh.*” [HR

Kentamaan Hari Jum'at

Ahmad dan *Ashhâbus Sunnan*,
dishahihkan oleh Ibnu Khuzaimah].

Allâhu Akbar! Setiap langkah yang
diayun menuju sholat Jum'at
sepadan dengan puasa dan sholat
setahun?!

Dimana orang-orang yang mau
berlekas untuk menuju kebesaran
ini?!

Dimana orang-orang yang
menginginkan anugerah ini?!

((ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو))

(الفَضْلُ الْعَظِيمُ)

“*Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang besar.*”

(QS al-Hadiid : 21)

Kentamaan Hari Jum'at

9. Neraka Jahannam itu dinyalakan - yaitu dikobarkan api-nya- setiap hari dalam sepekan kecuali pada hari Jum'at, yang mana hal ini sebagai salah satu bentuk-pemuliaan terhadap hari yang agung ini. [Lihat Zaadul Ma'ad I/387].
10. Orang yang meninggal pada hari Jum'at atau malamnya merupakan tanda-tanda *husnul khotimah*, dimana orang yang wafat pada hari ini akan aman dari siksa kubur dan dari pertanyaan dua Malaikat.
- Dari Ibnu 'Amr *radhiyallahu 'anhuma* beliau berkata : Rasulullah ﷺ bersabda :

ما من مسلم يموت يوم الجمعة أو ليلة الجمعة إلا وقام

الله تعالى فتنة القبر

Kentamaan Hari Jum'at

“Tidaklah seorang muslim meninggal pada hari Jum’at atau pada malam Jum’at, kecuali Allâh ﷺ lindungi dari fitnah kubur.” [HR Ahmad dan Turmudzi, dishahihkan oleh al-Albani].



Kentamaan Hari Jum'at

HUKUM & ADAB

Wahai akhî muslim : Wajib atas setiap muslim untuk mengagungkan hari ini dan meraih karunia-karunia Allâh di dalamnya dengan cara *bertaqorrub* (mendekatkan diri) kepada Allâh ﷺ dengan segala bentuk *qurubaat* (pendekatan) dan ibadah. karena sesungguhnya hari Jum'at itu memiliki hukum-hukum dan adab-adab yang sepatutnya bagi setiap muslim berhias dengannya.

Ibnul Qoyyim berkata :

"Dan termasuk tuntunan Nabi ﷺ adalah mengagungkan hari ini, memuliakannya dan mengkhususkan-nya dengan ibadah-ibadah yang

Kentamaan Hari Jum'at

Allâh khususkan dari hari-hari lainnya. Para ulama berbeda pendapat apakah hari Jum'at ini lebih utama ataukan hari' Arafah." [Zaadul Ma'ad I/375].

Maka perhatikanlah wahai *akhî* muslim, berapa Jum'at yang telah berlalu atasmu yang tak kau perhatikan sedikitpun.

Betapa banyak manusia yang menantikan datangnya hari ini supaya dapat melakukan kemaksiatan kepada Allâh ﷺ dengan berbagai bentuk kemaksiatan dan penyelewengan!!

Diantara hukum-hukum dan adab-adab itu adalah :

1. Disunnahkan bagi imam membaca dua surat *as-Sajdah* dan *al-Insân* secara sempurna pada sholat *fajar*

Kentamaan Hari Jum'at

(shubuh) di hari Jum'at, sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi ﷺ. Hendaknya tidak memendekkan ketika membaca kedua surat ini sebagaimana yang sering dilakukan oleh sebagian imam.

2. Disunnahkan bagi seseorang untuk memperbanyak bersholawat atas Nabi ﷺ, sebagaimana hadits Aus bin Aus *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi ﷺ :

إِنَّ مَنْ أَفْضَلَ أَيَامَكُمْ يَوْمُ الْجُمُعَةِ، فِيهِ خَلْقُ آدَمَ وَفِيهِ

قِيَضَ وَفِيهِ النَّفْخَةُ وَفِيهِ الصُّعْقَةُ، فَأَكْثُرُوا عَلَيْهِ مِنَ الصَّلَاةِ

فِيهِ إِنْ صَلَاتُكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيْهِ

“*Sesungguhnya seutama-utama hari atas kalian adalah hari Jum'at, di dalamnya Adam diciptakan dan didalamnya beliau diwafatkan. Di dalamnya sangkakala ditiup*

Kentamaan Hari Jum'at

*dan di dalamnya makhluk-makhluk mati
bergelimpangan¹. Maka perbanyaklah
kalian bersholawat atasku, karena
sesungguhnya sholawat kalian akan sampai
kepadaku.” [HR Ahmad dan Ashhabus
Sunan, dishahihkan oleh an-Nawawi
dan dihasangkan oleh al-Mundziri].*

3. Sholat Jum’at itu diwajibkan atas setiap laki-laki yang merdeka, *mukallaf*, muslim dan menetap. Sholat jum’at tidak wajib atas musafir yang wajib atasnya melakukan *qoshor* (meringkas sholatnya). Tidak wajib pula bagi budak dan wanita, namun jika mereka tetap menghadiri sholat Jum’at, mereka tetap mendapatkan pahala.

¹ Lihat QS az-Zumar : 68, pent

Kentamaan Hari Jum'at

Kewajiban sholat jum'at menjadi batal dengan sebab adanya *udzur* (yang syar'i) seperti sakit atau dalam keadaan *khouf* (perang berkecamuk). [Asy-Syarhul Mumti' V/7-34].

4. Mandi pada hari jum'at termasuk tuntunan Nabi ﷺ sebagaimana dalam sabda beliau 'alaihi Sholatu wa Salam :

إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْجَمْعَةِ فَلْيَغْتَسِلْ

"*Apabila salah seorang dari kalian hendak mendatangi sholat Jum'at, maka hendaklah mandi.*" [Muttafaq 'alaihi].

5. Berparfum, bersiwak dan berpakaian dengan pakaian yang terbaik termasuk adab seorang muslim di hari Jum'at.

Dari Abu Ayyub beliau berkata : Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

Kentamaan Hari Jum'at

من اغتسل يوم الجمعة ومس من طب إن كان له ولبس

من أحسن ثيابه ثم خرج وعليه السكينة حتى يأتي

المسجد ثم يركع إن بدا له ولم يؤذ أحدا ثم أنصت إذا

خرج إمامه حتى يصلى كانت كفارة لما بينهما

“*Barangsiapa mandi pada hari Jum'at, menggunakan minyak wangi yang ia miliki dan memakai pakaianya yang terbaik, kemudian ia keluar dan berjalan dengan tenang (perlahan-lahan) sampai tiba di Masjid, lalu ia ruku' (sholat) yang tampak baginya dan ia tidak mengganggu seorangpun, lalu ia diam ketika imam keluar sampai menunaikan sholat, maka baginya kaffarah (pelebur dosa) antara jum'at satu dengan jum'at lainnya.*” [HR Ahmad dan dishahihkan oleh Ibnu Khuzaimah].

Kentamaan Hari Jum'at

Dan Dari Abu Sa'id al-Khudri
radhiyallahu 'anhu bahwasanya

Rasulullah ﷺ bersabda :

غسل يوم الجمعة على محتلم وسواك ومس من الطيب

ما قدر عليه

“*Haruslah mandi pada hari Jum'at bagi setiap orang yang mimpi, lalu bersiwak dan berparfum dengan minyak wangi semampu yang ia miliki.*” [HR Muslim].

6. Disunnahkah bergegas untuk menunaikan sholat Jum'at yang mana sunnah ini seakan-akan telah mati saat ini, semoga Allâh merahmati mereka yang masih menghidupkan sunnah ini.

Dari Abu Hurairoh *Radhiyallahu 'anhu* dari Nabi ﷺ beliau bersabda :

Ketamaan Hari Jum'at

إذا كان يوم الجمعة وقف الملائكة على أبواب المسجد

فيكتبون الأول فالأول، فمثل المهر إلى الجمعة كمثل

الذي يهدي بدنـة ثم كالـذـي يهـدي بـقـرـة ثـم كالـذـي

يهدي كبشا ثم كالذى يهدى دجاجة ثم كالذى يهدى

بি�ضة فإذا خرج الإمام وقعد على المنبر طعوا صحفهم

وَجَلَسُوا يَسْمَعُونَ الذِّكْرَ

“Apabila tiba hari Jum’at, para malaikat berdiri di pintu-pintu Masjid, mereka menulis orang-orang yang datang pertama kali. Permisalan orang yang datang pada awal Jum’at bagaikan orang yang berkurban seekor unta, kemudian (yang datang berikutnya) bagaikan orang yang berkurban seekor sapi, kemudian (yang datang berikutnya) bagaikan orang yang berkurban seekor domba, kemudian (yang

Kentamaan Hari Jum'at

datang berikutnya) bagaikan orang yang berkurban seekor ayam, kemudian (yang datang berikutnya) bagaikan orang yang berkurban sebutir telur. Apabila imam telah keluar dan duduk di atas mimbar, para malaikat berbondong-bondong beranjak dari barisan mereka, lalu mereka duduk untuk mendengarkan khutbah.”

[Muttafaq 'alayhi].

Saudara-saudaraku...

Dimanakah gerangan orang-orang yang berlomba-lomba di dalam kebaikan?!

Dimanakah gerangan orang-orang yang bergegas menuju sholat?!

Dimanakah gerangan orang-orang yang memiliki semangat dan kemauan yang teguh?!

Kentamaan Hari Jum'at

7. Disunnahkan bagi seorang muslim untuk menyibukkan diri dengan sholat, dzikir dan membaca al-Qur'an sampai imam keluar. Hadits Salman dan Abu Ayyub sebelumnya sebagai dalil atas hal ini.
8. Wajib diam ketika khutbah dan berkonsentrasi dengan apa yang diuraikan di dalam khutbah. Dari Abu Hurairoh *Radhiyallahu 'anhu* bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda :

إِذَا قَلْتُ لِصَاحِبِكَ : أَنْصُتْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ

فقد لغوت

“Apabila engkau berkata kepada temanmu : ”diamlah” pada hari Jum’at sedangkan imam tengah berkhutbah, maka telah engkau sia-siakan (Jum’atmu)” [Muttafaq ’alayhi].

Kentamaan Hari Jum'at

Ahmad menambahkan di dalam riwayatnya :

و من لغا فليس له في جمعته تلك شيء

“*Barangsiapa yang (melakukan hal yang sia-sia maka ia tidak akan mendapatkan pada Jum'atnya sesuatu apapun.*”

Di dalam riwayat Abu Dawud :

و من لغا أو تخطى كانت له ظهرا

“*Barangsiapa yang (melakukan perbuatan sia-sia atau membuat-buat garis² maka ia telah mengesampingkan (pahala).*”

[dishahihkan oleh Ibnu Khuzaimah]

9. Disunnahkan membaca surat al-Kahfi pada hari Jum'at sebagaimana hadits Abu Sa'id al-Khudri *Radhiyallahu 'anhu*

² Maksudnya membuat-buat garis di lantai masjid ketika khutbah, atau perbuatan serupa seperti bermain-main baju, memijat-mijat tangan supaya bunyi, atau lainnya yang menunjukkan sikap tidak konsentrasi dengan khutbah, ^{pent.}.

Kentamaan Hari Jum'at

beliau berkata : Rasulullah ﷺ
bersabda :

من قرأ سورة الكهف يوم الجمعة أضاء له من النور ما

بین الجمعتين

“*Barangsiapa membaca surat al-Kahfi pada hari Jum’at, maka Allâh terangi ia dengan cahaya diantara dua jum’at.*” [HR al-Hakim dan Baihaqi, dishahihkan oleh al-Albani].

10. Tidak diperbolehkan melakukan safar pada hari Jum’at bagi orang yang diwajibkan sholat Jum’at sebelum menunaikannya setelah masuk waktunya. [Zaadul Ma’ad I/382].
11. Dibenci (dimakruhkan) berpuasa pada hari Jum’at secara bersendirian dan sholat pada

Kentamaan Hari Jum'at

malamnya, sebagaimana hadits Abu Hurairoh *Radhiyallahu 'anhu* dari Nabi ﷺ, beliau bersabda :

لَا تَخْصُوا لِيَلَةَ الْجُمُعَةِ بِقِيَامٍ وَلَا تَخْصُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ
بِصِيَامٍ مِنْ بَيْنِ الْأَيَّامِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ فِي صِومٍ يَصُومُهُ

أَحَدُكُمْ

“*Janganlah kalian mengkhususkan malam Jum'at dengan sholat dan jangan pula mengkhususkan hari Jum'at dengan puasa daripada hari-hari lainnya, kecuali puasa yang biasa kalian laksanakan.*” [HR Muslim].

12. Hendaknya bagi yang berkeinginan untuk berpuasa pada hari Jum'at untuk menyertainya dengan puasa sehari sebelum atau setelahnya, sebagaimana hadits Abu Hurairoh

Kentamaan Hari Jum'at

Radhiyallahu 'anhu dari Nabi ﷺ,

bahwasanya beliau bersabda :

لَا يصوّمُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَّا أَنْ يَصُومْ يَوْمًا قَبْلَهُ

أَوْ يَوْمًا بَعْدَهُ

“Janganlah salah seorang dari kalian berpuasa pada hari Jum'at kecuali disertai dengan puasa sehari sebelumnya atau setelahnya.” [Muttafaq 'alaihi dan lafazh ini lafazhnya Bukhari].

13. Adapun sunnah pada hari Jum'at, maka telah datang hadits (yang menerangkan) bahwasanya Nabi ﷺ melakukan sholat dua roka'at setelah Jum'at (*Muttafaq 'alayhi*), dan datang pula sebuah hadits bahwasanya Nabi ﷺ memerintahkan bagi orang yang hendak sholat setelah jum'at untuk sholat

Kentamaan Hari Jum'at

sebanyak empat raka'at. (HR Muslim).

Ishaq berkata :

"Apabila beliau sholat di dalam masjid pada hari Jum'at maka beliau sholat empat raka'at, dan apabila sholat di rumah maka beliau sholat dua raka'at."

Abu Bakr al-Atsram berkata :

"Kesemua hal ini boleh dilakukan." [al-Hadaa`iq karya Ibnu'l Jauzi II/183].

14. Apabila seorang muslim masuk ke dalam Masjid pada hari Jum'at dan imam sedang berkhutbah, maka hendaknya ia sholat dua raka'at yang ringan sebelum duduk.

Sebagaimana hadits Jabir bin 'Abdillah *Radhiyallahu 'anhu* beliau berkata : Sulaik al-Ghothfani datang (ke Masjid) pada hari Jum'at dan

Kentamaan Hari Jum'at

Nabi ﷺ tengah berkhutbah saat itu lalu ia langsung duduk. Maka Nabi ﷺ bersabda :

إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالإِمَامُ يُخْطِبُ فَلْيَصُلِّ رَكْعَيْنِ ثُمَّ لِيَجْلِسْ

“Apabila salah seorang dari kalian masuk (ke Masjid) dan Imam tengah berkhutbah, maka sholatlah dua raka’at lalu duduklah.” [HR Muslim].

15. Disunnahkan bagi imam sholat Jum’at untuk membaca dua surat : yaitu *al-Jum’ah* dan *al-Munafiqun*, atau *al-’A’laa* dan *al’Ghoosyiah*, karena Nabi ﷺ membacanya. [HR Muslim].



KESALAHAN DI HARI JUMAT

A. Kesalahan Orang Yang Sholat Jum'at :

1. Sebagian manusia meninggalkan sholat Jum'at atau meremehkannya.

Nabi ﷺ telah bersabda :

لِيَنْتَهِيَ أَقْوَامٌ عَنِ وَدِعِهِمُ الْجَمَعَاتُ أَوْ لِيَخْتَمِ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ ثُمَّ لِيَكُونُنَّ مِنَ الْغَافِلِينَ

“*Hendaklah sebuah kaum benar-benar berhenti dari meninggalkan (kewajiban sholat) Jum'at atau Allâh benar-benar akan menutup hati-hati mereka kemudian mereka benar-benar akan menjadi kaum yang lalai.*” [HR Muslim].

2. Sebagian manusia tidak menghadirkan niat untuk mendatangi sholat

Kentamaan Hari Jum'at

Jum'at, dan dapat anda lihat mereka menuju ke Masjid hanya sebagai suatu kebiasaan saja. Padahal niat itu merupakan syarat sahnya sholat jum'at dan ibadah-ibadah lainnya, sebagaimana sabda Nabi ﷺ :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَاتِ

“*Sesungguhnya tiap amal itu tergantung niatnya.*” [HR Bukhari].

3. Begadang pada malam Jum'at sampai akhir waktu malam, sampai-sampai ia tertidur pada saat sholat fajar (shubuh) dan ia menjadi orang yang memulai hari Jum'atnya dengan dosa besar (yaitu melalaikan sholat shubuh), padahal Nabi ﷺ bersabda :

أَفْضَلُ الصَّلَوَاتِ عِنْدَ اللَّهِ صَلَاةُ الصَّبَحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِي

جامعة

Kentamaan Hari Jum'at

“Seutama-utama sholat di sisi Allâh adalah sholat Shubuh berjama'ah pada hari Jum'at.” [ash-Shahihah : 1566]

4. Meremehkan untuk menghadiri khutbah Jum'at. Sebagian manusia datang pada pertengahan khutbah, bahkan sebagian lagi ada yang datang pada pertengahan sholat.
5. Tidak mandi, berparfum, bersiwak dan memakai pakaian yang paling baik.
6. Berjual beli setelah adzan Jum'at.

Allâh ﷺ berfirman :

((يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِي لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمٍ

الْجُمُعَةِ فَاسْعُوا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ

لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ))

Kentamaan Hari Jum'at

“Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu Mengetahui.” (QS al-Jumu'ah : 9)

Ibnu 'Abbas *Radhiyallahu 'anhu* berkata :

“Diharamkan berjual beli pada saat itu.”

7. Beribadah kepada Allâh dengan sebagian kemaksiatan pada hari Jum'at seperti orang yang biasa mencukur jenggotnya setiap Jum'at dengan mengira bahwa hal ini termasuk kesempurnaan kebersihan.
8. Sebagian manusia duduk di belakang Masjid sebelum terisinya shaf-shaf depan, dan sebagian lagi duduk di beranda luar Masjid padahal masih

Kentamaan Hari Jum'at

banyak tempat kosong di dalam Masjid.

9. Menyuruh berdiri seseorang dan menempati tempat duduknya. Dari Jabir *Radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi ﷺ beliau bersabda :

لَا يقِيمَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ثُمَّ يَخْالِفُ إِلَى مَقْعِدِهِ

فيقعد فيه ولكن يقول : افسحوا

“*Janganlah sekali-kali kalian menyuruh berdiri saudaranya pada hari Jum'at dan menyuruhnya bergeser lalu menempati tempat duduknya, akan tetapi hendaklah ia mengatakan : "tolong dilapangkan (bergeser)."*”

10. Melangkahi punggung, memisahkan dua orang, mengganggu orang yang duduk dan mempersempitnya. Nabi ﷺ pernah bersabda kepada orang

Kentamaan Hari Jum'at

yang melangkahi pundak-pundak manusia pada hari Jum'at sedangkan beliau sedang berkhutbah :

جلس فقد آذيت وآنيت

“*Duduklah! karena sungguh kamu telah mengganggu padahal kamu terlambat.*”
[Shahih Targhib wa Tarhib dan Shahih Ibnu Majah].

11. Meninggikan (mengeraskan) suara ketika berbicara atau membaca (al-Qur'an) sehingga mengganggu orang yang sholat (sunnah) atau orang yang sedang membaca Kitabullah ﷺ.

12. Keluar dari Masjid setelah dikumandangkannya adzan tanpa suatu *udzur* (yang syar'i).

13. Sibuk (dengan perbuatan lain sehingga tidak memperhatikan)

Kentamaan Hari Jum'at

khutbah dan tidak diam memperhatikan apa yang diucapkan oleh khathib.

14. Sholat dua rakaat diantara dua khutbah padahal yang disyariatkan diantara dua khutbah adalah berdo'a dan beristighfar sampai berdirinya khathib kembali menyampaikan khutbah yang kedua.
15. Banyak bergerak ketika sedang sholat dan bergegas keluar dari masjid setelah imam selesai salam serta berdesak-desakan pada pintu keluar masjid tanpa melakukan dzikir yang disyariatkan selesai sholat.

Kentamaan Hari Jum'at

B. Kesalahan Para Khathib

1. Memperpanjang (memperlama) khutbah dan memperpendek (mempersingkat) sholat.

Dari 'Ammar beliau berkata : Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

إِنَّ طُولَ صَلَةِ الرَّجُلِ وَقَصْرَ خُطْبَتِهِ مَعْنَىٰ مِنْ فَقْهٍ

فَأَطْبَلُوا الصَّلَاةَ وَأَقْصَرُوا الْخُطْبَةَ وَإِنْ مِنْ بَيْانٍ سُحْراً

“Sesungguhnya panjangnya sholat seseorang dan pendeknya khutbah termasuk tanda-tanda dari fiqh (pemahaman)-nya seseorang. Oleh karena itu panjangkanlah sholat dan pendekkanlah khutbah, karena sesungguhnya diantara penjelasan itu terdapat suatu sihir (hal yang memukau).”

[HR Muslim]

Kentamaan Hari Jum'at

Kriteria di dalam menentukan hal ini (panjang pendeknya khutbah dan sholat, ^{pent}) adalah melihat dari kebutuhan manusia dan keadaan perihal mereka. Dari Jabir bin Samuroh berkata :

كنت أصلى مع رسول الله صلى الله عليه وسلم فكانت صلاتي قصدا وخطبتي قصدا

“*Aku pernah sholat bersama Rasulullah ﷺ, dan ketika itu sholat beliau sedang dan khutbah beliau juga sedang.*” [HR Muslim], sedang itu maksudnya adalah pertengahan antara panjang dan pendek.

2. Tidak ada persiapan yang baik untuk khutbah dan pemilihan pembahasan yang tidak tepat jauh dari apa yang diperlukan manusia.

Kentamaan Hari Jum'at

3. Banyak melakukan kesalahan *lughowiyah* (bahasa) ketika berkhutbah yang terjadi pada beberapa khathib.
4. Sebagian khathib berdalil dengan hadits-hadits *dha'if* (lemah) dan *maudhu'* (palsu) serta pendapat-pendapat yang mungkar tanpa memperingatkan / menjelaskannya.
5. Sebagian khathib Meringkas khuthbah keduanya hanya dengan do'a saja dan menjadikannya sebagai suatu kebiasaan.
6. Tidak berhujjah dengan sedikitpun dari al-Qur'an ketika berkhutbah dan ini menyelisihi tuntunan Nabi ﷺ.

Bintu Haritsah bin Nu'man berkata :

Kentamaan Hari Jum'at

ما حفظت ((ق. وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ)) إلا من في

رسول الله صلى الله عليه وسلم يخطب بها كل جمعة

”Aku tidaklah menghafal ”*Qoof, wal Qur'anil Majid*” melainkan dari apa yang Rasulullah berkhuthbah dengannya setiap Jum’at.” [HR Muslim].

7. Sebagian khathib kurang meresapi apa yang ia khutbahkan.

Dari Jabir bin ’Abdillah *Radhiyallahu 'anhu* berkata :

كان رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا خطب أخمرت

عيناه وعلا صوته واشتد غضبه كأنه منذر جيش...

“Adalah Rasulullah ﷺ apabila berkhutbah, menjadi merahlah kedua mata beliau, suara beliau tinggi dan tampak kemarahan pada wajah beliau seperti orang yang

Kentamaan Hari Jum'at

memperingatkan pasukan...” [HR
Muslim]

و صلی اللہ وسلم وبارک علی نبینا محمد وعلی آلہ وصحبہ

وسلم

*Semoga Sholawat dan Salam serta
Keberkahan senantiasa tercurahkan atas
Nabi kita Muhammad, dan atas
keluarga beliau dan segenap
sahabatnya...*

Ditulis oleh
Khalid Abu Shalih.

Kentamaan Hari Jum'at

TENTANG PENTERJEMAH

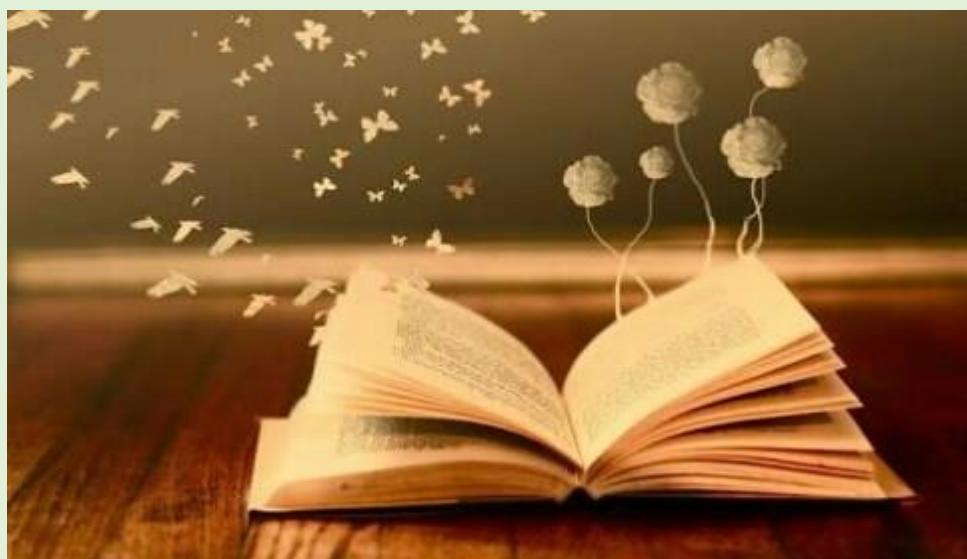
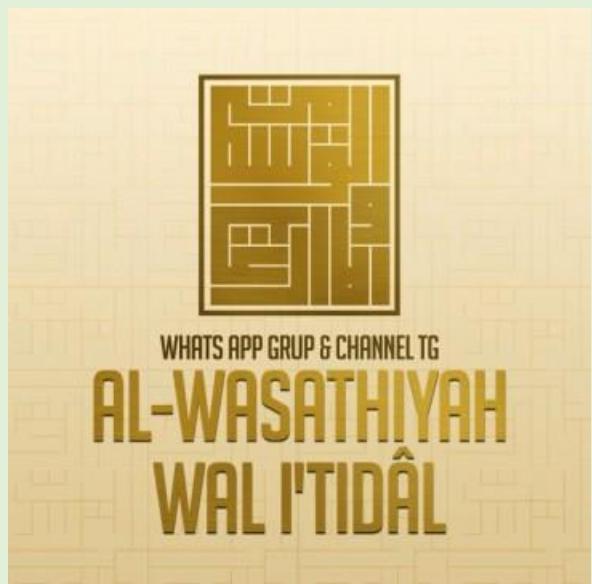
Nama Lengkap :	Muhammad Rachdie Pratama
Kuniyah :	Abû Salmâ
Domisili :	Cinere, Depok
Status :	Menikah : 1 Isteri dan 1 puteri
Pendidikan Formal :	S1 MIPA-BIOLOGI ITS (lulus 2005)
Pendidikan Non Formal :	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas Malam Bahasa Arab (<i>Ta'lîm al-Laylah</i>) Ma'had Ali Al-Irsyad Surabaya2. Ma'had Mahasiswa As-Sunnah, Surabaya3. IISC (International Islamic Study Center)
Aktivitas :	<ol style="list-style-type: none">1. Freelance Consultant2. Writer, Translator & Editor

Kentamaan Hari Jum'at

	<ol style="list-style-type: none">3. Owner Grup <i>Al-Wasathiyah wal I'tidâl</i> (WA, TG, FB, dll)4. Ketua Yayasan Anak Teladan5. Co-Founder MAZAYA-STORE6. Pembimbing ProinUmrah7. Pengasuh beberapa komunitas dan grup Dakwah
Media Sosial :	<ul style="list-style-type: none">• Personal Blog : abusalma.net• Blog 2 : rachdie.wordpress.com• Instagram : @abinyasalma• Twitter : @abinyasalma• Linkedin : @abinyasalma• Gplus : +abusalmamuhammad• FP-FB : fb.me/abinyasalma81• Tumblr : rachdie.tumblr.com• Telegram : bit.ly/abusalma• YouTube : bit.ly/abusalmatube

Kentamaan Hari Jum'at

	<ul style="list-style-type: none">• Mixlr : abusalmamuhammad• Skype : rachdie@outlook.com
Hobby :	Jogging/Running, Reading



UMRAH AKHIR TAHUN

Bersama PROIN Travel

PT BPW PROCONFO INDAH

STARTING : JAKARTA - SURABAYA

- ↗ 21 DES 17 (13hr) SUB-MED
 - ↗ 23 DES 17 (9hr) CGK-MED
 - ↗ 27 DES 17 (9hr) CGK-MED
 - ↗ 28 DES 17 (13hr) SUB-MED
- Saudi Airlines (tanpa transit)



- 🏨 Hotel Bintang 3-4 & 5
- ▲ Menu Catring Nusantara & Fullboard
- 🚍 City Tour Lokasi Bersejarah

Dibimbing sesuai Sunnah oleh :

Ust. Abu Salma
Ust. Syahrul Fatwa
Ust. Fuad Baswedan M.Pd.I
Ust. Askar Wardana, Lc

Harga Paket 9 hari
IDR 25.500.000 (3 & 4)
IDR 31.500.000 (5)

Harga Paket 13 hari
IDR 29.500.000 (3 & 4)

Triple + 100 usd
Double + 150 usd

Melayani Jamaah Merupakan Nilai Ibadah Bagi Kami

Coming soon :
Medan

Informasi dan pendaftaran :

- ☏ 0813 2002 0505 (Jabotekbek)
- ☏ 0815 5380 7099 (Surabaya)

